

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini telah memasuki semua bidang kehidupan, hal ini ditandai dengan banyak pengguna komputer baik untuk kepentingan pribadi, kantor, perusahaan atau bisnis bahkan sampai kepada hal-hal yang bersifat hiburan dan pendidikan. Implikasi dari perkembangan teknologi internet adalah semakin banyaknya komputer atau komputerisasi di dalam pengelolaan data pada instansi-instansi pemerintah dan swasta khususnya instansi bidang pendidikan. Perpustakaan digital untuk memenuhi kebutuhan dalam mencari referensi yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian. Selain itu perpustakaan adalah bagian yang tidak terlepas dari mahasiswa, dimana sebagai tempat menyediakan literature-literatur yang mendukung kegiatan perkuliahan sampai dengan tugas akhir, bahkan sepanjang hayat.¹ Tidak dapat dipungkiri pesatnya perkembangan teknologi informasi sangat penting bagi kehidupan manusia, salah satunya dalam dunia pendidikan utamanya dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan.

Sering terdengar ungkapan bahwa dunia dewasa ini berada dalam era informasi. Dan masyarakat modern dikenal sebagai masyarakat informasional. Pandangan demikian memang benar karena seperti diketahui salah satu fenomena

¹ Mira Afrina, *Rancang Bangun Elektronik Customer Relationship Management (E-CRM) Sebagai Sistem Informasi Dalam Peningkatkan Layanan Perpustakaan Digital Fakultas Ilmu Komputer Unsri*, Universitas Sriwijaya : Jurnal Sistem Informasi, Vol. 5 Nomor 2 . (2 Oktober 2013), Hal. 629

yang dewasa ini sudah “mendunia” dan berlangsung dengan kepesatan yang sangat tinggi ialah perkembangan dan berbagai terobosan dan bidang teknologi informasi. Aplikasinya dalam “dunia kenyataan” pun sudah sangat beragam sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada lagi segi kehidupan dan penghidupan yang tidak disentuh oleh informasi, baik pada tingkat individual, kelompok, semua jenis organisasi, pada tingkat Negara, dan bahkan dalam hubungan antarorganisasi dan antarnegara.²

Salah satu kelompok di masyarakat yang merasakan makin pentingnya informasi ialah para manajer yang menduduki jabatan pimpinan dalam berbagai jenis organisasi, seperti organisasi politik, organisasi kenegaraan, organisasi angkatan bersenjata, organisasi niaga, organisasi social, organisasi swadaya msayarakat, organisasi nirlaba, dan bahkan organisasi keagamaan.³

Informasi merupakan suatu data, baik data numerik maupun verbal yang telah diolah sedemikian rupa sehingga mempunyai arti. Menurut Sutabri, informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu dan keputusan mendatang. Di lain pihak, informasi dikatakan sebagai sekumpulan data yang dikomunikasikan dalam bentuk yang dapat dipahami. Informasi merupakan konten dari berbagai format, misalnya informasi yang tertulis atau tercetak, tersimpan, dalam database, atau terkumpul dalam suatu internet.⁴

² Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara, 2002, Hlm. 1

³ Ibid, hlm 1

⁴ Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media 2015, Hlm. 42-43

Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang⁵

Sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari satu atau lebih komponen – komponen maupun sub – sub sistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu kumpulan elemen – elemen yang saling berkaitan dan bertanggung jawab memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output)⁶

Data adalah bahan mentah bagi informasi, dirumuskan sebagai kelompok lambing tidak acak yang menunjukkan jumlah-jumlah, tindakan-tindakan, hal-hal, dan sebagainya. Data-data dibentuk dari lambang grafis. Lambang grafis ini dapat di alfabetis, numerik atau berupa lambang-lambang khusus seperti *,\$,dan @. Data-data disusun untuk mengelola tujuan-tujuan menjadi susunan data, susunan kearsipan, dan pusat data atau landasan data. Jadi jelas kiranya bahwa data merupakan sumber informasi, merupakan bahan informasi dan dengan sendirinya erat hubungannya dengan informasi.⁷ Pengelolaan data secara elektronik merupakan serangkaian kegiatan yang dimaksudkan untuk penyediaan informasi

⁵ Dani Eko Hendrianto, “Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan” Volume 3 Nomor 4 (2014), Hlm 58

⁶ Erlin Wahyu Timor Tiningsih, “SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PERPUSTAKAAN PADA SMK NEGERI 1 DEMAK” JURNAL TEKNIK UNISFAT, Volume. 6, No. 2, (Maret 2011) Hal 89 - 10

⁷ H. Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001, Hlm. 254

dengan menggunakan komputer yang mencakup pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan dan pengawasan hasil olahan tersebut.⁸

Suatu perpustakaan juga membutuhkan suatu sistem untuk mengumpulkan data, mengolah data, menyimpan data, melihat kembali data dan menyalurkan informasi yang baik, salah satunya adalah memiliki keakuratan data yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, usaha yang harus dilakukan perpustakaan adalah pemanfaatan teknologi informasi seperti komputer beserta aplikasi sistem informasi perpustakaan lainnya disamping peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan sistem.⁹

Sistem informasi merupakan sistem, yang berisi jaringan SPD (sistem pengolahan data), yang dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data. Elemen proses dari sistem informasi antara lain mengumpulkan data (data gathering), mengelola data yang tersimpan, menyebarkan informasi.¹⁰

Pengolahan data perpustakaan yang masih manual menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pencarian data. Komputerisasi pengolahan data perpustakaan yang akan disusun buat diharapkan bisa mengganti sistem pengolahan data perpustakaan yang dilakukan secara manual, sehingga pengolahan data yang dilakukan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.¹¹

⁸ Sondang P Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara,, 2003, Hlm 81

⁹ Fajar Hariadi ‘‘ *PEMBUATAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN PADA SDN SUKOHARJO PACITAN BERBASIS WEB*’’ Volume 2, Nomor 4, (Oktober 2013), Hlm 48

¹⁰ Eko Setyawan, ‘‘*Bambang Eka Purnama Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pacitan*’’ Volume 4, Nomor 3, (2012), Hlm 21

¹¹ Muhammad Jeinuri, ‘‘*PERANCANGAN PENGOLAHAN DATA PERPUSTAKAAN SEKOLAH ALIYAH NEGERI LASEM BERBASIS INTRANET*’’ Volume 2, Nomor 1, (Juli 2013), Hlm 52

Oleh karena itu sistem pengelolaan data perpustakaan sangat dibutuhkan agar lebih memudahkan bagi penggunanya, karena dengan sistem pengelolaan data perpustakaan ini diharapkan untuk lebih efektif dan efisien dari pada pengelolaan data secara manual.

Di era globalisasi ini perkembangan dunia informasi dan teknologi sangat pesat sejak dimulainya era millennium. Berbagai macam dampak positif yang diberikan oleh teknologi ini memberikan berbagai kemudahan kepada penggunanya. Perkembangan itu salah satunya ditandai dengan keberadaan internet yang menyediakan berbagai layanan. Bentuk layanan yang dihadirkan internet sangat berguna dan membantu bagi kehidupan manusia. Mulai dari akses data, iklan, komunikasi, informasi aktual, dan sebagainya, dan salah satunya adalah perpustakaan digital atau bisa disebut sebagai E-Library. Keistimewaan lain dari internet adalah kemudahan akses atau pengoperasiannya yang dapat dilakukan siapapun mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Maka tidak heran apabila internet telah menjadi konsumsi publik dari sebagian besar umat manusia. Dalam perkembangan zaman dan penggunaan teknologi banyak orang menggunakan E-Library untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan baik untuk penelitian ataupun sekedar informasi untuk dibaca. E-Library merupakan perkembangan modern dari bentuk Perpustakaan tradisional walaupun mungkin suatu E-Library masih mempunyai bentuk fisik dalam proses pelaksanaannya seperti : ada kantornya, ada koleksi buku-buku, dan ada pelayanan langsungnya.¹² Dengan demikian alasan terbesar dikembangkannya Perpustakaan digital karena adanya

¹² Basuki Rahmad, Bambang Eka Purnama, “*RANCANGAN PEMBANGUNAN WEB E-LIBRARY PADA PERPUSTAKAAN APTIKOM INDONESIA BERBASIS WEB*” Volume 2, Nomor 1, (Maret 2013), Hlm 60

keterbatasan ruangan library untuk menyimpan data serta disadari perlunya penyebaran informasi secara lebih luas sehingga nilai manfaat penelitian dapat dikembangkan secara lebih luas ke ruang lingkup masyarakat.

Sistem informasi perpustakaan adalah suatu sistem didalam organisasi pelayanan public yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi peminjaman, pengembalian dan perpanjangan buku, dan pembuatan laporan harian, bulanan ataupun tahunan guna mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan dari suatu organisasi.¹³

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan sebagai salah satu bagian dari tempat pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menambah wawasan dan pengetahuan pelajar. Berbagai macam sumber informasi ilmiah, buku-buku, literatur dari segala jenis media perpustakaan, mampu disebarluaskan dengan sistem tertentu. Pelajar seharusnya mampu memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya mengingat ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini terus berkembang dengan sangat cepat, sehingga dibutuhkan pula sumber daya manusia yang mampu menguasai tentang semua hal tidak hanya pada bidang tertentu tetapi di segala bidang.¹⁴

¹³ Febi Andrea Renatha, Kodrat Imam Satoto, Oky Dwi Nurhayati *''perancangan Dan Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web(studi kasus Jurusan Informasi)''* Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer, Volume 3, Nomor 3, (Agustus 2015),Hlm 344

¹⁴ Fajar Nugraha, *''ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN''* Jurnal SIMETRIS, Volume 5, Nomor 1 (April 2014), Hlm 27

Dalam peradaban bangsa bahwa perpustakaan merupakan organisasi yang tumbuh “*growing organism*” yang mampu berinovasi di era informasi. Kehadiran era informasi telah melahirkan perpustakaan berbasis teknologi informasi yang kita sebut perpustakaan elektronik (e-library) atau perpustakaan digital (*digital library*) yang diharapkan mampu menyediakan informasi, mengelola informasi, melestarikan informasi, mendayagunakan serta mendesiminasikan informasi kepada masyarakat secara cepat, mudah dan murah. Trend kemajuan perpustakaan digital yang mengemuka di Indonesia adalah masalah big data, aksesibilitas dan interoperabilitas antar data yang memungkinkan kemajuan dalam ilmu perpustakaan dan informasi. Kemajuan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan pengembangan perpustakaan digital tersebut merupakan tuntutan masyarakat dan merupakan kebutuhan zaman, sehingga manajemen perpustakaan modern tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh perpustakaan konvensional.¹⁵

Perpustakaan sebenarnya bukanlah hal yang baru lagi di kalangan dunia perpustakaan. Konsep dan implementasinya sudah dilakukan sejak lama, namun di Indonesia baru populer belakangan ini setelah perkembangan teknologi informasi di Indonesia mulai berkembang pesat.

Perpustakaan berisi berbagai informasi yang dibutuhkan para masyarakat dengan berbagai macam buku-buku dari berbagai bidang. Pada era digital ini, Tidak sedikit pula perpustakaan yang masih menggunakan metode konvensional untuk proses pengelolaan data. Seperti pencatatan untuk peminjaman dan

¹⁵ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library)*, Yogyakarta : 2019, Hlm 23.

pengembalian buku yang masih dilakukan secara manual seperti tulis tangan dibuku besar. Sehingga tidak jarang terjadi *missing data*.¹⁶

Perkembangan dunia perpustakaan, dari segi data dan dokumen yang disimpan, dimulai dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (indeks). Perkembangan mutakhir adalah munculnya perpustakaan digital (*digital library*) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi kepada data digital dan media jaringan komputer (internet). Di sisi lain, dari segi manajemen (teknik pengelolaan), dengan semakin kompleksnya koleksi perpustakaan, saat ini muncul kebutuhan akan penggunaan teknologi informasi untuk otomisasi *business process* di perpustakaan.¹⁷

Di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan yang terletak di Jl. Raya Kangeran yang mana Sekolah tersebut terletak di kawasan pondok pesantren Matsaratul Huda dan dekat dengan pemukiman warga. Menurut ibu Suhermi S,Pd MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan sudah termasuk sekolah yang tata kelolanya sudah sangat baik sebagai Sekolah swasta. Salah satunya seperti perpustakaan sekolah yang sudah menerapkan sistem E-lebrary. MA Matsaratu Huda Panempun Pamekasan mampu menjawab tantangan di tengah isu bahwa sekolah swasta di

¹⁶ Fika Dwi Yuli Astutik, Alvia Kharismasari, To Bagus Setyo Adi Laksono, Iman Santoso, Ahmad Chusyairi, ‘‘ E-Library Peminjaman dan Pengembalian Buku Berbasis Web dengan Metode Prototipe’’ : Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia, Volume 1, Nomor 3, (November 2019), Hlm. 254-260

¹⁷ Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*, Bandung :Fokusmedia,2003, Hlm 11

kabupaten Pamekasan “hanya” mencari keuntungan dari lembaga dan tidak memprioritaskan tata kelola sekolah yang baik.¹⁸

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut mengenai Sistem Informasi Pengelolaan Data Perpustakaan Berbasis E-Library Di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, dapat disusun fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Sistem Informasi Pengelolaan Data Perpustakaan Berbasis E-Library Di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Sistem Informasi Pengelolaan Data Perpustakaan Berbasis E-Library Di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pelaksanaan Data Perpustakaan Berbasis E-Library Di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pengelolaan Data Perpustakaan Berbasis E-Library Di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

¹⁸ Suhermi , Kepala Pustakawan MA Matsaratu Huda, Wawancara Langsung, (21 januari 2020 Jam 10:24 – 11:13)

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu secara teoritis dan makna praktis. Penelitian tentang sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis E - lebrary,

1. Kegunaan teoritis Memberikan sumbangan tambahan wawasan pengembangan sistem informasi pengelolaan data perpustakaan khususnya di MA Matsaratul Huda Panempan.
2. Kegunaan praktis, hasil dari temuan di lapangan nantinya dapat memberikan nformasi sekaligus memberikan acuan khususnya kepada kalangan diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagi MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dorongan bagi lembaga khususnya pendidik agar lebih konsisten dan serius dalam Pengelolaan Sistem Informasi Data Perpustakaan Berbasis E-Library.

- b. Bagi IAIN MADURA

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pustaka bagi masiswa-mahasiswi dan juga berguna secara efektif yang dapat digunakan sebagai pedoman di IAIN MADURA

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi pengalaman yang berharga dan menambah wawasan pengetahuan tentang Sistem Informasi Pengelolaan Data Perpustakaan Berbasis E-Library.

E. Definisi Istilah

1. Sistem

sistem merupakan elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan mempunyai nilai yang nyata.

3. Pengelolaan data

Pengolahan Data adalah pemrosesan data menjadi suatu informasi yang lebih berguna dari pada data,

4. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi ilmu pengetahuan.

5. E-library

E-library adalah suatu kumpulan atau koleksi artikel-artikel dan laporan yang tersedia untuk bacaan online atau download.

Jadi dengan demikian dapat di simpulkan bahwa sistem informasi pengelolaan data perpustakaan berbasis e-library ialah sistem yang bekerja atau yang bertugas mempermudah dalam mengolah data perpustakaan sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna dengan menggunakan alat elektronik.